

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pasar Modal merupakan instrumen keuangan yang memperjual belikan surat berharga seperti saham, obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta. Keberadaan pasar modal memberikan manfaat bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Sedangkan bagi investor pasar modal menjadi alternatif investasi yang dapat memberikan potensi keuntungan di masa depan. Bagi pemerintah, pasar modal dianggap menjadi barometer ekonomi suatu negara. modal dianggap menjadi barometer ekonomi di dunia, pasar modal Syariah Indonesia memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang. Dengan dikeluarkannya fatwa DSN No. 80/DSN- MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam Mekanisme Perdagangan efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek tanggal 8 Maret 2011, maka Bursa Efek Indonesia dinyatakan telah menjalankan mekanisme kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hingga saat ini sekitar 300 saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah masuk ke dalam daftar efek syariah.¹

¹ rr Retno Sugiharti Et Al., “Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten

Kegiatan Edukasi Investasi Pasar Modal Syariah diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar berinvestasi di Pasar Modal khususnya Pasar Modal Syariah. Masyarakat Ekonomi Syariah bersama OJK mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk menjadi investor di Pasar Modal Syariah untuk membudayakan berinvestasi dengan perhitungan dan pertimbangan yang cerdas serta sesuai dengan aturan syariah Islam. Pemodal lokal memang menjadi elemen penting, karena mereka bisa menjadi benteng pertahanan indeks. Jika jumlah investor lokal sudah mencapai jutaan dengan tingkat pengetahuan yang bagus, niscaya mereka bisa meredam gejolak bursa yang seringkali dipermainkan oleh investor asing. Dalam kondisi sistem keuangan yang tingkat volatilitasnya dinilai tinggi, sistem keuangan syariah khususnya pasar modal syariah hadir menawarkan alternatif yang menarik dibandingkan pada industri konvensional yang masih mengandalkan riba sebagai fondasi dasarnya. Pasar modal syariah, seperti halnya pasar modal konvensional, merupakan komponen penting dalam sebuah sistem keuangan secara keseluruhan.

Dalam praktiknya, Industri Pasar Modal Syariah mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang

Magelang,” Journal of Islamic Economics and Finance Studies 2, no. 2 (2021): hal 236.

operasionalnya secara umum sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran. Masyarakat ekonomi syariah bersama OJK mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal syariah untuk membudayakan berinvestasi dengan perhitungan dan pertimbangan yang cerdas serta sesuai dengan aturan syariah Islam.²

Jika kita melihat investasi yang ada di Indonesia, jumlah investor di pasar modal Indonesia baru mencapai 3,27 juta investor. Jumlah tersebut dalam rasio masih kalah dengan negara tetangga kita yaitu Singapura dan Malaysia.

Sedikitnya jumlah investor di Indonesia disebabkan oleh terlambatnya masyarakat dalam mendapatkan pemahaman yang luas terkait literasi keuangan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan 2019 literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di angka 38,03%, hal ini menunjukkan jumlah investor Indonesia yang berkisar 1% dari total penduduk.³

² Mawardi and Lemiyana, “Edukasi Pasar Modal Syariah Untuk Menumbuhkan Minat Investasi Bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang,” *journal* 5, no. 2 (2020): hal 529.

³ Khairul Marlin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar,” *jurnal ilmiah indonesia* 5, no. 6 (2020):hal 120–128.

Namun disisi lain terdapat berbagai penelitian yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kemudahan berinvestasi. Seperti penelitian dari Parulian dan Aminuddin (2020)⁴ yang menyebutkan literasi keuangan berpengaruh minat berinvestasi.

Selain itu, kurangnya minat masyarakat untuk berinvestasi juga disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tidak optimalnya program sekolah pasar modal dan keberadaan komunitas investasi. berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengikuti beberapa kali program sekolah pasar modal, peserta yang bisa benar-benar paham dengan pasar modal dan bisa melakukan investasi berada dibawah 30%. Artinya jika ada 100 peserta yang mengikuti sekolah pasar modal, maka kurang dari 30 peserta yang bisa benar-benar paham dan mulai investasi. Namun berbeda dengan penelitian Fadillah (2020)⁵ yang menyatakan bahwa edukasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

⁴ Khairul Marlin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar.” *Jurnal ilmiah Indonesia*, no. 6 (2020): ha; 120-128

⁵ Moh Fathur Rozi, Jeni Susyanti, and Ety Saraswati, “Analisis Peningkatan Literasi Keuangan, Komunitas Investasi Dan Sekolah Pasar Modal Terhadap Kemudahan Investor Berinvestasi Di Pasar Modal,” *jurnal riset manajemen Universitas Islam Malang* (2020): hal 38.

Menjadi investor sejak dini bukanlah hal yang sulit. Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk menyediakan fasilitas Galeri Investasi atau Galeri Investasi Syariah (GIS) bagi perguruan tinggi Islam. Hal ini dilakukan untuk menjaring kalangan pelajar untuk menubuhkan minat sebagai investor di pasar modal, sehingga pertumbuhan investasi di Indonesia.

Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadis, ijmak dan qiyas. Investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim, hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ

لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Hasyr : 18).

Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Investasi berasal dari kata invest yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh- tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.⁶

Education atau edukasi yang biasa diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan pendidikan merupakan kata benda turunan dari kata kerja bahasa latin *educare*. Secara bahasa, kata pendidikan berasal dari dua kata yang berbeda yaitu, kata *educare* dan *education*. Jadi, dalam bahasa latin *educare* memiliki arti melatih atau menjinakkan. Sedang *educare* memiliki arti menarik keluar. Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajar yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian,

⁶ bambang Ferdi Widiyanto, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2021): hal 8.

kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan.⁷

Sosialisasi serta edukasi akan meningkatkan rendahnya pemahaman tentang investasi Pasar modal Syariah. Dengan memberikan pemahaman dan informasi mengenai literasi terutama tentang investasi untuk memperbaiki keuangan di masa depan menjadi solusi dalam pengabdian ini.

Melakukan Edukasi kesadaran keuangan (*Financial literacy*) diperlukan sedini mungkin. *Financial literacy* sangat baik diterapkan sedini mungkin. Sampai saat ini masih terbatasnya informasi mengenai tingkat literasi keuangan untuk level pendidikan dasar, khususnya di Indonesia. Sebagian besar penelitian, terfokus pada literasi pada usia dewasa. Padahal *basic financial knowledge* pondasinya ada pada anak usia belia ini. *Basic financial knowledge* yang mendasar adalah *numeric skill* yang biasanya diperoleh dari bangku sekolah dan *personal financial skill* harusnya diperoleh dari lingkungan terdekat yakni sekolah dan keluarga. Pembiasaan menabung, membedakan mana kebutuhan

⁷ Munawaroh Meidinah, “Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Bursa Efek Indonesia,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya* (2021): hal 19.

dan keinginan, haruslah ditanamkan dilingkungan sekolah, rumah atau keluarga.⁸

Pelajar memiliki pemahaman yang masih kurang tentang investasi pasar modal syariah di Indonesia dimana hal ini karena keikutsertaan pelajar masih kurang cukup dan edukasi dilakukan melalui literasi. Berinvestasi di bursa saham syariah tidak mampu memperbaiki keinginan pasar sekalipun memiliki hasil yang besar dalam Investasi. Sosialisasi serta edukasi akan meningkatkan rendahnya pemahaman tentang pasar saham syariah. Dengan memberikan pemahaman dan informasi mengenai literasi terutama tentang investasi untuk memperbaiki keuangan di masa depan menjadi solusi dalam pengabdian ini.⁹

Kalangan pelajar khususnya para siswa SMA adalah mereka yang akan menjadi generasi perubahan era perdagangan bebas sesuai dengan Pakta *The Regional Comprehensive Partnership (RECP)* yang telah disepakati Januari 2022. Maka para generasi ini sudah harus dipersiapkan sejak dini. Perkembangan pasar modal konvensional maupun syariah, salah satunya didukung

⁸ Novieningtyas Annisaa, "Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Annisaa Novieningtyas," *journal Manners Universitas Katolik Parahyangan* I, no. 2 (2018): hal 133.

⁹ Rudi Abdullah, "Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Pada Pengurus Badan Usaha Milik Desa Di Kecamatan Kolese Kota Baubau," *Jurnal Abdidas* 2, no. 2 (April 11, 2021): hal 326.

oleh peranan berbagai pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi dan edukasi dilakukan untuk masyarakat, baik institusi maupun perorangan, dunia pendidikan, dan sosialisasi secara nasional maupun internasional. Sosialisasi dan edukasi bertujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Di samping itu juga untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal konvensional maupun syariah.¹⁰

SMA Pancasila Pesantren Bengkulu yang beralamat di Jalan Rinjani Kelurahan Jembatan Kecil Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Sejak tahun 2006 SMA Pesantren Pancasila Bengkulu mengalami banyak kemajuan baik dari segi administrasi sekolah, kualitas tenaga pengajar (guru), maupun sarana prasarana. SMA Pesantren Pancasila kota Bengkulu juga mengalami peningkatan dari jumlah siswa setiap tahun.

Kemudian pada tahun 2010 SMA Pesantren Pancasila Bengkulu berhasil mendapat Akreditasi A setelah menjalani pemeriksaan oleh Asesor dari Badan Akreditasi Provinsi (BAP) Provinsi Bengkulu, sampai sekarang SMA Pesantren Pancasila Bengkulu termasuk satu-satunya dari empat sekolah/Madrasah di lingkungan

¹⁰ Siti Rohmah, Diana Anggraini, and Alvin Rafi Rizqullah, "Edukasi Menumbuhkan Minat Investasi Dikalangan SMA Kota Samarinda," *jurnal JPKPM* 2, no. 1 (2022): hal 115.

Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu yang berakreditasi A dan termasuk empat SMA Swasta yang terakreditasi A di Kota Bengkulu. Saat ini data SMA Pancasila Bengkulu memiliki 50 siswa kelas 3 yang saat ini akan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi perkuliahan.¹¹

Menurut saya sekolah sma pancasila kota bengkulu merupakan objek yang sangat cocok dalam penelitian ini dikarenakan sekolah sma pancasila yang merupakan sekolah pondok pesantren sudah berbasis syariah. dan berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil observasi yang saya lakukan belum adanya edukasi tentang investasi pasar modal syariah di sma pancasila ini. Yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa sma pancasila kota bengkulu tentang investasi pasar modal syariah. untuk mengedukasi literasi keuangan sejak dini menjadi solusi di pengabdian ini.

Berdasarkan survei dan observasi yang dilakukan di SMA Pancasila Kota Bengkulu terhadap Siswa kelas 3. Hasil wawancara dengan beberapa Siswa di SMA Pancasila kota bengkulu, membuktikan bahwa sebelum diadakan edukasi di bulan Oktober masih banyak Siswa yang tidak paham tentang Investasi Pasar Modal Syariah dan ada beberapa yang hanya sekedar tahu apa itu otoritas

¹¹ kemendikbud, “*Sma Pancasila Kota Bengkulu*,” *Siapsekolah.Com*, last modified 2013, accessed January 21, 2023, <http://10702438.siap-sekolah.com/2013/06/12>.

jasa keuangan saja dikarenakan hanya itu yang dipelajari di ekonomi dasar siswa kelas 3 SMA Pancasila Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas, peneliti akan mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yakni **“EDUKASI LITERASI INVESTASI PASAR MODAL SYARIAH PADA SISWA KELAS 3 SMA PANCASILA KOTA BENGKULU”**

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lapangan yang dilakukan di SMA Pancasila kota Bengkulu. Dari berbagai permasalahan dilokasi terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi, yaitu :

1. Pemahaman yang rendah tentang literasi investasi pasar modal syariah di kalangan pelajar SMA Pancasila kota Bengkulu.
2. Kurangnya edukasi yang di dapat mengenai investasi pasar modal syariah bagi pelajar di SMA Pancasila kota Bengkulu

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Untuk membuat pemahaman yang semakin baik khususnya investasi pasar modal syariah bagi para siswa kelas 3 SMA Pancasila kota Bengkulu.
2. Untuk menumbuhkan minat mengetahui dan mengedukasi siswa kelas 3 SMA Pancasila mengetahui dengan baik jenis dan resiko ketika mereka melakukan investasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan Informasi dalam pengembangan penelitian berikutnya bagi mahasiswa UINFAS Bengkulu dan Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Islam pada Khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan memberikan pengetahuan yang lebih kepada peneliti tentang Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan yang telah mereka peroleh selama duduk dibangku perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai investasi di dalam pasar modal serta bagaimana memulai berinvestasi. Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelajar sekolah menengah atas pancasila. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong pelajar untuk memulai investasi di Pasar Modal dan dapat meluruskan berbagai anggapan bahwa berinvestasi di pasar modal sulit.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar para peserta yang terdiri dari para pelajar mengetahui dengan baik jenis, cara dan risiko ketika mereka melakukann investasi di pasar modal. Termasuk keuntungan yang bisa mereka peroleh dengan berinvestasi di pasar modal Dalam melakukan pengabdian ini, mahasiswa yang terlibat bekerjasama dengan Galeri investasi syariah sebagai salah satu

narasumber sekaligus memperkenalkan lembaga bursa efek indonesia sebagai salah satu otoritas pengawasan pasar modal. Kerja sama dalam pengabdian ini akan di lanjutkan dengan membuat *MOU* dalam mendirikan unit informasi investasi syariah antara Bursa Efek Indonesia.

